

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA  
NOMOR : 037/SK/DIR/RSIH/II/2023**

**TENTANG**

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)  
STAF KLINIS a.n dr. Fikri Faisal, Sp.P  
DI RS INTAN HUSADA**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,**

Menimbang :

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 Tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 004/KOMDIK-RSIH/I/2023 perihal Rekomendasi Penerbitan Surat Penugasan Klinis dr. Fikri Faisal, Sp.P tertanggal 19 Januari 2023

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. Fikri Faisal, Sp.P DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 037/SK/DIR/RSIH/I/2023 Tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter Spesialis a.n dr. Fikri Faisal, Sp.P di RS Intan Husada
- Kedua : Menugaskan kepada dr. Fikri Faisal, Sp.P untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 7 (tujuh) bulan dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Garut  
Pada Tanggal : 19 Januari 2023  
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS  
NIP. 21110183633

Nomor : 037/SK/DIR/RSIH/I/2023  
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis  
 a.n dr. Fikri Faisal, Sp.P di Rumah Sakit Intan Husada  
 Tanggal Berlaku : 19 Januari 2023  
 Nama : dr. Fikri Faisal, Sp.P

### Dokter Spesialis Paru

No	Kewenangan Klinis
<b>Emergency Setting</b>	
1	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
2	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
3	Memberikan sedasi ringan sedang
4	Memberikan sedasi berat
<b>Inpatient Setting</b>	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> / pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus paru
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
4	Merawat pasien dengan kasus sub spesialistik di bidang paru
5	Dan melakukan prosedur diagnostik / terapeutik sesuai bidang sub spesialisasinya
6	Mengorder Kemoterapi
<b>Intensive Care / High Dependency Setting</b>	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu paru
2	Merawat pasien di High Dependency sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu paru
3	Merawat pasien di ICU sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu paru
4	Merawat pasien di ICU sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu paru
<b>Prosedur Diagnostik</b>	
1	Diagnostic Thoracocentesis
2	Interpretasi EKG
3	Gastroduodenoscopy (Diagnostic & Therapeutic)
<b>Prosedur Terapeutik &amp; Adjuvant</b>	
1	Local Anesthetics (Incl Topical)
<b>1 Pengelolaan Masalah Paru dan Respirasi</b>	
	Aspirasi
	Batuk:
	· Batuk Darah
	· Batuk Kronik
	Benda Asing
	Edema Paru
	Efusi Pleura Ganas
	Efusi Pleura Masif
	Emboli Paru
	Emfisema Subkutis
	Empiema



	Febris
	Gagal Nafas Akut
	Gagal Nafas Kronis
	Gangguan Asam Basa
	Gangguan Elektrolit
	Gangguan Tidur
	Hepatitis Imbas Obat
	Hidropneumotoraks
	Hipertensi Pulmoner
	Infeksi Nosokomial
	Inhalasi gas Beracun, uap panas dan Debu
	Keganasan Rongga Toraks
	Penyakit Pleura
	Nodul Paru Soliter
	Nyeri Dada
	Penyakit Paru akibat kerja
	Pneumotoraks
	Sepsis
	Sesak Nafas
	Sindrom Obstruksi Pasca TB
	Sindroma Vena Cava Superior
	Syok
	Tenggelam
	Tumor Mediastinum
	Tumor Paru
	Gagal Nafas Karena Kelumpuhan dan Spasme Muskuloskeletal
<b>2</b>	<b>Pengelolaan Penyakit Paru dan Respirasi</b>
	a. Infeksi
	Bronkiektasis
	Bronkitis Akut
	Bronkitis Kronis Eksaserbasi Akut
	Mikosis Paru
	Abses Paru
	Infeksi Virus
	Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)
	Avian Influenza
	Empiema (termasuk anak)
	HIV dan Infeksi Oportunistik
	Infeksi Parasit
	Mediastinitis
	Bronkiolitis
	Pneumonia (CAP,HAP,HCAP,VAP dan multidru resistance pneumonia)
	Tuberkulosis dan Tuberkulosis Resisten Obat ( termasuk anak)
	Mycobacterium other than tuberculosis
	b. Penyakit Paru Obstruksi
	Asma (termasuk anak)

	Obstruksi Saluran Napas
	PPOK
	Brokiektasis
	Small Airway Disease
	Sindroma Obstruksi Pasca tb (SOPT)
	Sindrom henti napas waktu tidur (termasuk anak)
	c. Gawat Napas
	Batuk Darah (hemoptisis)
	Efusi pleura massif (termasuk anak)
	Pneumomediastinum
	Hidropneumotoraks
	Hematotoraks
	Acute Lung Injury (ALI)
	Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)
	Edema Paru
	Tromboemboli Paru
	Trauma Inhalasi
	Gagal Napas Akut
	Sumbatan jalan Nafas (aspirasi, benda asing)
	Obstruksi jalan napas
	Inferk Paru
	Chylothorax
	d. Penyakit Paru
	Penyakit Paru akibat polusi udara
	Asma akibat kerja
	Pneumonia hipersensitif
	Bronkitis industri
	High Altitude
	Diving
	Indoor dan outdoor pollution
	Pneumokoniosis (silicosis, berliosis, absestosis, bisinosis sederosis)
	e. Keganasan Rongga Toraks
	Tumor Jinak Paru
	Tumor Dinding Dada
	Tumor Metastasis di Paru
	Tumor Mediastum
	Keganasan Pleura
	Mesotelioma
	f. Penyakit Paru Intertitial
	Seluruh Diffusi Lung Disease
	Idiopathic Pulmonaey Fibrosis (IPF)
	Idiopathic Intertitial Pneumonitis
	Acute Intertitial Pneumonia
	Nonspesific Intertitial Pneumonitis
	Penyakit paru Granulomatous : Sarkoidosis
	Cryptogenic Organizing Pneumonia

	Obliterative Bronchiolitis
	Pneumonia Hipersensitifiti
	Penyakit paru akibat Collagen vascular Disease
	Pulmonary Alveolar proteinosis
	Cystic Fibrosis
	Pulmonary langerhans Cell Histiocytosis
	Lymphangioleiomeimotaosis
	Diffusi Panbronchiolitis
	Drug Induced Pulmonary disorders
<b>3</b>	<b>Penyakit Vaskular Paru</b>
	Hipertensi Pulmoner
	Tromboemboli paru
	Kor Pulmonale
<b>4</b>	<b>Seluruh Penyakit Paru Pada Geriatrik</b>
	Kelainan Paru Akibat Kelainan Ekstrapulmoner
	Gagal Jantung
	Gagal Ginjal
	Kor Pulmonale
	Diabetes Melitus
	Gangguan Hepar
	Gangguan Hematologi
	Sindrom Guillan Bare
	Sindrom Steven Johnson
	Hernia Diafragmatatika
	Gastroesophageal Reflux Syndrome
	HIV AIDS
	Neurogenic Pulmonary Edema
<b>5</b>	<b>Uji Faal Paru</b>
	Arus Puncak Respirasi/peak flow rate
	Spirometri
	Uji Bronkodilator
	Pemeriksaan Analisis gas Darah
	6 minute walk test
	Parasat Batuk ( cough maneuver )
	Skintigrafi Ventilasi
	Skintigrafi perfusi
<b>6</b>	<b>Pulmonologi Intervensi</b>
	Torasentesis ( punksi pleura dengan mini, pig tail, seldinger )
	Torakostomi ( pemasangan water sealed drainage (WSD ) )
	Spoeling Rongga Pleura
	Pleurodesis
	Biopsi Pleura
	Transthoracal Needle Aspiration ( TTNA ) / transthoracal biopsy
	Torakoskopi Medik
<b>7</b>	<b>Asuhan Respirasi :</b>
	Terapi Inhalasi :



	- Nebulizer
	- IDT
	- DPI
	- MDI
	Terapi Oksigen :
	- Nasal Kanul
	- Simple Rebreathing mask
	- Simple non Rebreathing mask
	- CPAP, B1PAP
	- Long Term Oxygen Therapy ( LTOT )
	- Venturi Mask
	Manajemen Jalan Nafas
	- Intubasi
<b>8</b>	<b>Tindakan Khusus</b>
	- Uji Mantoux
	- Uji Alergi
	- Biopsi
<b>Kewenangan klinis/Kompetensi lain yang di ajukan</b>	
1	Core Biopsi
2	TTNA CT Scan Guidance
3	TTNA dengan USG Guidance